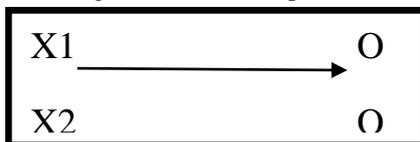


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Gratton & Jones, 2004) menyatakan bahwa “penelitian adalah sebuah proses yang sistematis untuk mengungkapkan dan memutakhirkan pengetahuan manusia. Sugiono (2016, hlm. 1) mendefinisikan bahwa “metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selain itu Natsir (1988) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”. Dari penjelasan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang ilmiah yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data secara ilmiah.

Dalam metode ini, penulis menggunakan metode kausal komparatif. Dikemukakan oleh Sumadi Suryabata (dalam umi dkk : 2012) bahwa “penelitian kausal komparatif adalah untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarakan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu”. Artinya desain kausal komparatif melibatkan dua kelompok atau lebih yang berbeda untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat. Isaac & Michael (dalam subagio, 2013) menjelaskan karakteristik utama penelitian kausal komparatif yang bersifat *ex post facto* “artinya data dikumpulkan serelah seluruh kejadian (yang diteliti) berlangsung”. Desain ini pada dasarnya melibatkan pemilihan dua kelompok penelitian yang berbeda dan membandingkan dalam satu variable atau beberapa variable yang berbeda dan membandingkannya dalam satu variable atau beberapa variable yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan ditunjukkan oleh gambar dibawah yang menunjukkan focus penelitian yang dikaji adalah tingkat kepercayaan diri pada perempuan berdasarkan dengan pakaian olahraga, berikut desain penelitian kasual komparatif :



Nur Andini Suryalestari, 2018

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN
PAKAIAN OLAHRAGA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Ket :

X1 = menggunakan kerudung

X2 = Tidak menggunakan kerudung

O = kepercayaan diri

“Metode kausal komparatif bertujuan untuk menginvestigasi kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengamati akibat-akibat yang ada, lalu melacak factor-faktor kausal yang memungkinkannya” (Subagio, 2013. hlm. 19). Desain penelitian kausal komparatif memiliki langkah- langkah dalam penelitiannya, seperti yang dikemukakan oleh Isacc & Michael (dalam Subagio, 2013)

“rumuskan masalah penelitian, surveilah literature terkait, tetapkan hipotesis-hiposis, daftarlal asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis dan prosedur-prosedur, rancanglah pendekatannya dengan memilih subjek dan bahan-bahan sumber sepatutnya dan pilkih serta kembangkan teknik-teknik pengumpulan data, kemudian tetapkan kategori-kategori untuk mengkalisifikasikan data, validasi teknik-teknik pengumpulan data, terakhir mendefkripsikan, analisis dan tafsirkan temuan-temuan kedalam istilah yang jelas dan tepat”.

3.2 Partisipan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya). Partisipan dalam penelitian ini berasal dari mahasiswi FPOK di UPI Bandung. Sampelnya merupakan mahsiswi aktif FPOK UPI Bandung. Lokasi peneelitian akan dilakukan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indsonesia (UPI).

3.3 Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014, hlm. 119). Maka dalam penelitian ini yang menjadi

Nur Andini Suryalestari, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN PAKAIAN OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

populasi adalah mahasiswi aktif FPOK UPI Bandung. Survey singkat dari beberapa jurusan di FPOK UPI bahwa terdapat kurang lebih 70% mahasiswi aktif yang menggunakan kerudung saat berolahraga dan sisanya 30% mahasiswi aktif yang tidak menggunakan kerudung saat berolahraga.

Sample merujuk pada proses pemilihan individu, kelompok atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel mahasiswi aktif FPOK UPI Bandung yang berjumlah 70 orang.

Menurut para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa sample merupakan wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya. Sedangkan aktifitas pengumpulan sampel disebut sampling. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sugiono (2016, hlm. 126) mengemukakan bahwa “ teknik Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Peneliti akan memberikan pertimbangan tertentu terhadap sampel yang akan diteliti. Itu artinya setiap populasi tidak memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dapat menjadi sampel. Dapat disimpulkan bahwa pada pemilihan menggunakan tehnik purposive sampling peneliti dapat memilih sampel sesuai dengan mengetahui kemampuan sampel yang akan diteliti, atau menggunakan penilaian personal mereka untuk memilih sampel yang dipercaya dan dapat memberikan informasi yang diperlukan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

“Instrumen merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti” (Sugiyono 2014, hlm. 92). Syarat dari sebuah instrument yaitu instrument yang digunakan harus valid (dapat mengukur apa yang hendak diukur) dan reliable (ketetapan hasil). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner.

Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi angket kepercayaan diri dari Midge Thompson dalam buku “Soar With Confidace”.

Nur Andini Suryalestari, 2018

*ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN
PAKAIAN OLAHRAGA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Kuisisioner kepercayaan diri
Sumber : Midge Thompson (2010, hlm. 9)

Statement	Strongly Agree	Agree	Disagree	Strongly Disagree
1. I feel that I am a person of worth, at least on an equal plan with others.				
2. I feel that I have a number of good qualities.				
3. All in all, I am inclined to feel that I am a failure.				
4. I am able to do things as well as most other people				
5. I feel I do not have much to be proud of.				
6. I take a positive attitude toward myself.				
7. On the whole, I am satisfied with myself.				
8. I wish I could have more respect for myself				
9. I certainly feel useless at times.				
10. At times, I think I am no good at all.				

Di dalam angket ini, terdapat empat kategori pemberian skor dalam jawaban angket sebagai berikut. Untuk butir soal positif : sangat setuju = 3, setuju = 2, tidak setuju = 1, sangat tidak setuju = 0. Dan untuk butir soal negative : sangat setuju = 0, setuju = 1, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 3. Untuk lebih jelas mengenai pemberian skor hasil pada setiap butir pertanyaan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kategori pemberian skor jawaban
(Midge Thompson, 2010, hlm. 9)

Jawaban	Positif	Negatif

SS (Sangat Setuju)	3	0
S (Setuju)	2	1
TS (Tidak Setuju)	1	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	0	3

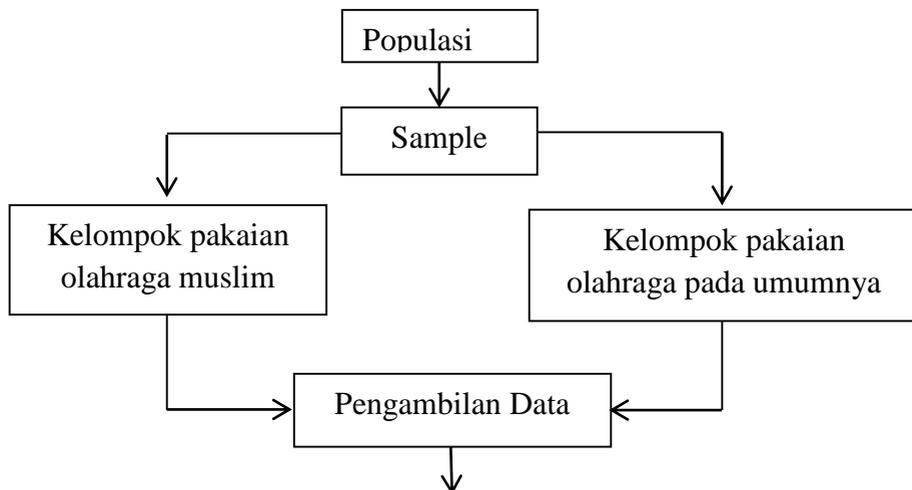
Kemudian terdapat butir soal pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden tidak terlepas dari permasalahan yang ingin dipecahkan tentang kepercayaan diri pengumpulan data pada angket ini menggunakan skala likert bentuk *checklist* seperti padatable berikut

Tabel 3.3
Skala *likert* bentuk *ceklis*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS

3.5 Prosedur Penelitian

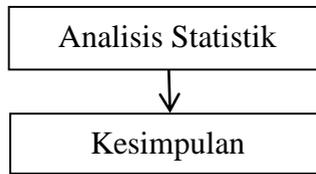
Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan mengisi angket atau kuisioner kepada sampel yaitu mahasiswa aktif ilmu keolahragaan UPI Bandung. Berikut beberapa tahapan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :



Nur Andini Suryalestari, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN
PAKAIAN OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1
Struktur esai

Penjelasan dari diagram diatas adalah sebagai berikut :

- populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswi aktif FPOK UPI Bandung, dengan jurusan PJKR, PKO, PGSD PENJAS, IKOR dan KEPERAWATAN
- Sampel dalam penelitian ini yaitu beberapa perwakilan dari masing-masing jurusan antara lain, PJKR, PKO, PGSD PENJAS dan IKOR
- Mengelompokan antara sampel yang menggunakan kerudung dan tidak menggunakan kerudung saat berolahraga.
- Pengambilan data, dengan cara memberikan kuesioner kepada masing-masing sampel dengan menggunakan *google form*.
- Analisis statistik menggunakan *software SPSS 22*, langkah awal dalam menganalisis data dengan cara menguji normalitas dan homogenitas, setelah data bertribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya melakukan Uji *Independent Sampel t Test*.

3.6 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk melihat perbedaan tingkat kepercayaan diri terhadap mahasiswi FPOK UPI Bandung yang menggunakan pakaian olahraga musimah dengan pakaian olahraga pada umumnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 22*. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Trihendradi (2013 hlm. 273) mengungkapkan bahwa “Uji validitas menunjukkan apakah kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang harus

Nur Andini Suryalestari, 2018

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN
PAKAIAN OLAHRAGA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diukur”. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti penelitian yang akan di teliti.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Azwar (dalam Purwaniati dan Imam, 2008) mengatakan bahwa “Pengujian reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subyek yang sama”.

3.7 Prosedur Pengolahan data

Data variabel yang diperoleh melalui proses pengukuran, merupakan nilai yang mentah. Untuk mengetahui adanya perbandingan yang signifikan antara wanita yang menggunakan jilbab dan tidak menggunakan jilbab terhadap tingkat kepercayaan diri, maka harus melalui proses perhitungan secara statistik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data hasil penelitian tersebut, sebagai berikut :

3.7.1 Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah uji normalitas menurut C Trihendradi (2013) :

- Aktifkan *SPSS forw window*
- Pada halaman *SPSS data editor* klik variabel view. Kemudian ketik inisial variabel pada kolom name dan namapadacolom label, serta scale padacolom *measure*.
- Klik Data view, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- Klik *Analyze* → *Descriptive statistics* → *Explore*. Kemudian pindahkan kedua variabelnya kekotak *Dependent List*. Klik *Plots* lalu pilih *Normality Plots With Test*. Lalu klik *continue* dan kemudian klik *Ok*.

3.7.2 Uji Homogenitas

Dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variance* yang terdapat pada *descriptive statistic* yang bertujuan untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Berikut langkah-langkah uji homogenitas menurut C Trihendradi (2013) :

Nur Andini Suryalestari, 2018

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN
PAKAIAN OLAHRAGA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Aktifikan *SPSS forw window*
- Pada halaman *SPSS* data editor klik variabel view. Kemudian ketik inisial variabel pada kolom name dan namapadacolom label, serta scale padacolom *measure*.
- Klik Data view, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- Klik *Analyze* → *Descriptive statistics* → *Explore*. Kwmudian pindahkan kedua variabelnya kekotak *Dependent List*.Klik *Plots* lal pilih *Normality Plots With Test*. Lalu klik *continue* dan kemudian klik *Ok*.

3.7.3 Uji Independent Sample t Test

apabila data yang didapat berdistribusi normal maka akan menggunakan independent sampel t Test, dan apabila data tidak berdistribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik dengan Uji Mann-Whitney. Berikut langkah-langkah untukuji Independent Sample t Tes menurut C Trihendradi (2013)

- Aktifikan *SPSS forw window*
- Pada halaman *SPSS* data editor klik variabel view. Kemudian ketik inisial variabel pada kolom name dan namapadacolom label, serta scale padacolom *measure*.
- Klik Data view, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample t Test*. Kemudian pindahkan variabelnya ke kotak *test variable* dan *grouping variable*, kemudian klik *ok*.

3.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

1) Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara tingkat kepercayaan diri dengan pakaian olahraga

H_1 : Terdapat perbedaan antara tingkat kepercayaan diri dengan pakaian olahraga

2) kriteria

H_0 : Ditolak apabila p hitung > 0.05

H_0 : Diterima bila p hitung < 0.05

Nur Andini Suryalestari, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI BERDASARKAN PENGGUNAAN PAKAIAN OLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu